

## ABSTRAK

*International Financial Reporting Standards* (IFRS) dinilai dapat membuat laporan keuangan lebih transparan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan reaksi pasar di sekitaran pengumuman laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 353 perusahaan yang tergolong dalam LQ45 pada tahun 2008 sampai 2015. Penelitian ini menggunakan *Cumulative Abnormal Return* sebagai proksi reaksi pasar. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan *software* SPSS 20.0. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan reaksi pasar di sekitaran pengumuman laba sebelum dan sesudah konvergensi IFRS.

**Kata kunci:** *Cumulative Abnormal Return*, konvergensi IFRS, pengumuman laba, reaksi pasar.